

**PENGARUH MODEL *MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN* (MID)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 3 SDN MLANCU 2 KANDANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

Hajir Misbahuddin

NPM 2014060281

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

HAJIR MISBAHUDDIN

NPM : 2014060281

Judul :

**PENGARUH MODEL MEANINGFUL INTRUCTIONAL DESIGN (MID)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 3 SDN MLANCU 2 KANDANGAN**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 25 Juni 2024

Dosen Pembimbing I



Frans Aditia Wiguna, M. Pd
NIDN. 0719048206

Dosen Pembimbing II



Farida Nurlaila Zunaidah, M. Pd
NIDN. 0730098803

Menyetujui,

Kepala Jurusan/Prodi PGSD



Amirul Mukminin, M.Pd
NIDN. 0710059001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

HAJIR MISBAHUDDIN

NPM : 2014060281

Judul :

**PENGARUH MODEL *MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN* (MID)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 3 SDN MLANCU 2 KANDANGAN**

Telah diperhatikan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

Pada tanggal : 15 Juli 2024

Pantia Penguji

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M. Pd



2. Penguji 1 : Dr. Abdul Azis Hunaifi, M.A



3. Penguji 2 : Farida Nurlaila Zunaidah, M. Pd.



Mengetahui
Dekan FKIP
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI
Dr. A. Widodo. M.Pd.
19690824 1994 1001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Hajir Misbahuddin

Jenis Kelamin : Laki – laki

Tempat/tanggal lahir : Kediri, 20 April 1996

NPM : 2014060281

Fak/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2024
Yang Menyatakan



Hajir Misbahuddin
NPM 2014060281

MOTTO

BERILMU AMALIAH, BERAMAL ILMIAH

PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga selalu memberikan kemudahan serta mengabulkan do'a yang terbaik untuk hidupku.
2. Kepada kedua orang tua ku tercinta alm. Bapak Jamaluddin dan almh. Ibu Siti Halimah
3. Kepada saudara - saudara ku semua yang telah mendukung serta memberikan arahan yang tepat.
4. Kepada teman-teman dan sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang selama ini telah membantu menemani saya dalam suka dan duka. Bersama kalian banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi saya dan akan selalu ku kenang selamanya.

ABSTRAK

Hajir Misbahuddin. Pengaruh Model Meaningful Intruactional Design (MID) Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran. Model *Meaningful Intruactional Design* (MID), Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menegetahui pengaruh Model *Meaningful Intruactional Design* (MID) Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sdn Mlancu 2 Kandangan. Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan metode *true exsperimental design* Dimana sampel yang digunakan untuk eskperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk pengambilan data. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa Bahasa Jawa materi *unggah-ungguh* sulit dipahami bagi siswa kelas tiga SDN Mlancu 2 Kandangan. Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa sangat kurang, siswa merasa jenuh dengan model pembelajaran yang ada. Guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah dilanjutkan dengan penugasan, sehingga siswa dituntut agar berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran agar kebermaknaan belajar bisa diperoleh siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah model *Meaningful Intruactional Design* berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN Mlancu 2 Kandangan? (2) bagaimana pengaruh model pembelajaran *Meaningful Intruactional Design* dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN Mlancu 2 Kandangan? (3) adakah pengaruh model pembelajaran *Meaningful Intruactional Design* dan model konvensional dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN Mlancu 2 Kandangan?. Populasi yang ada dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri Mlancu 1 Kandangan sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa pada setiap kelasnya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan *Discovery Learning* untuk menegtaahui hasil belajar siswa dalam materi unggah-ungguh Pelajaran Bahasa Jawa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui *pretest* atau sebelum menggunakan Model *Meaningful Intruactional Design* diketahui nilai rata-rata yaitu 55,5 sedangkan melalui *posttest* atau sesudah menggunakan Model *Meaningful Intruactional Desig*, diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 76. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil 0,05 yaitu 0,074, maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model *Meaningful Intruactional Design* terhadap hasil belajar siswa Kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Model *Meaningful Intructional Design* Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sdn Mlancu 2 Kandangan”.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Peneliti menyadari bahwasanya dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti sekaligus penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Bagus Amirul Mukminin, M. Pd. Selaku Kepala program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Frans Aditia Wiguna, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Farida Nurlaila Zunaidah, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis.
5. Wahyudi, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi mulai dari semester awal hingga semester akhir kepada penulis.
6. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru SDN Mlancu 2 Kandangan yang telah memberikan izin untuk penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti mengharapkan untuk diberikannya kritik dan saran untuk kesempurnaan dalam penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya khususnya bagi penulis dan pembaca.

Kediri, 15 Juli 2024



Hajir Misbahuddin
NPM 2014060281

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Pembelajaran Bahasa Jawa	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
F. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi Dan Sampel (Subjek Dan Objek Penelitian)	Error! Bookmark not defined.
defined.	
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data Variabel	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.
C. Saran-saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran MID	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Kopetensi Dasar dan Indikator bahasa Jawa Kelas 3 Sekolah Dasar	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Pretest-Posttets Control Group Design.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Soal Instrumen Penelitian ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Hubungan Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Data <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogensitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji-T Postest	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Pretest	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis II.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Tingkatan tutur Bahasa Jawa **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 2 Tingkatan tutur kata Bahasa Jawa... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Bimbingan ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Ijin Melakukan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Hasil Analisis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Lembar Undangan Ujian Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 SILABUS	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 RPP Model Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 RPP Model MID	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan terbitnya PP No. 4 Tahun 2022 (Prof. Dr. Pratikno, 2022) Menjelaskan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, Bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau kejuruan, dan muatan lokal” . Diantara Muatan kurikulum diatas yaitu adanya Muatan lokal, menurut (Durotun Nafisah, 2018; Mansur, 2012) muatan lokal yaitu pelajaran untuk mengembangkan pemahaman tentang keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi suatu wilayah. Salah satu mata pelajarannya adalah Bahasa Jawa. Dalam Bahasa jawa ada berbagai kemampuan yang harus dipahami oleh peserta didik, salah satu kemampuan tersebut yaitu memahami, mengetahui, dan mengerti (Damariswara, 2020; Ninik Puji Lestari, 2018). Pada kemampuan memahami hal yang harus dipelajari dan dilatih dengan sungguh-sungguh yaitu semua materi yang ada dalam Bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan tujuan pembelajaran pada pelajaran Bahasa Jawa.

Pulau Jawa khususnya Provinsi Jawa Timur yang dikembangkan dan wajib menjadi pelajaran muatan lokal adalah Bahasa Jawa sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 19 tahun 2014 tentang Mata pelajaran Bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib di sekolah / madrasah. Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan secara turun temurun oleh masyarakat Jawa Timur yang digunakan dalam bersosialisasi keseharian oleh warganya (Pemda Jatim, 2014). Penggunaan Bahasa Jawa di Provinsi Jawa Timur merupakan suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penggunaan Bahasa Jawa bertujuan agar hubungan masyarakat bisa terjalin sesuai dengan kebutuhan yang ingin dicapainya dan menambah keharmonisan ketika bersosialisasi antar warga (Ita Purnamasari, 2019). Bagi siswa sekolah dasar mengenali dan memahami Bahasa Jawa sangatlah penting dan harus dilakukakan, bukan berarti meninggalkan bahasa Nasional yaitu Bahasa Indonesia, akan tetapi langkah ini merupakan suatu hal yang bertujuan agar kebudayaan Jawa ini tetap digunakan ditengah kemodernisasian zaman saat ini (Wahyuningsi, 2018).

Menurut Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2010, tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat mempertahankan kebudayaan Jawa sebagai Bahasa daerah dan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dalam Bahasa Jawa, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Jawa diajarkan di sekolah dasar dari kelas satu hingga enam. Salah satu materi yang diajarkan dikelas tiga adalah *ungguh-ungguh*. Menurut (Chotimah et al., 2019; Maisaroh et al., 2018) *Ungguh-*

ungguh adalah jenis praktik sopan santun, tata krama, dan tatasusila yang digunakan dalam Bahasa Jawa. Dalam Bahasa Jawa, ragam unggah-ungguh dibagi menjadi *ngoko* dan *krama*. Pembelajaran Bahasa daerah seharusnya memungkinkan siswa berkomunikasi dengan baik dan kegiatan diarahkan untuk menyediakan generasi bangsa yang bernartabat. Adapun dalam bahasa Jawa terdapat ragam *ungguh ungguh* terbagi menjadi bahasa *ngoko* dan bahasa *krama*. Pembelajaran bahasa Jawa idealnya mampu membuat siswa dapat berkomunikasi dengan baik, kegiatannya diarahkan untuk membekali siswa terampil berkomunikasi (Maisaroh et al., 2018). Namun kondisi saat ini Bahasa Jawa kurang begitu di mengerti oleh sebagian besar siswa sekolah dasar karena kurangnya bimbingan dan terkesampingkan dengan adanya globalisasi modern saat ini yang perkembangannya cukup pesat.

Fungsi utama Bahasa Jawa menurut (Sartini, 2021) yaitu sebagai identitas yang murni dan menjadi kebanggaan daerah dan alat penghubung dalam lingkungan keluarga serta masyarakat sekitar. Diantara fungsi bahasa Jawa di atas, fungsi yang lebih dominan digunakan dalam wujud bahasa lisan. Jadi, tujuan utama pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar lebih mengutamakan pada keterampilan berkomunikasi lisan dan sikap. Selain diajarkan penguasaan keterampilan berbahasa Jawa, pembelajaran bahasa Jawa di tingkat sekolah dasar, siswa juga diajarkan mengenai kesantunan berbahasa sesuai dengan konteks Budaya Jawa.

Berdasarkan dengan pernyataan tersebut, peneliti melakukan pengamatan di SDN Mlancu 2 Kandangan pada kelas 3 dengan observasi dan wawancara terhadap wali kelas 3 dan siswa agar dapat mengetahui keadaan pembelajaran bahasa Jawa dan mengidentifikasi masalah khususnya keterampilan berbicara pada materi *unggah-ungguh*. Salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya hambatan atau tidak sesuai sasaran dalam penerapan *unggah-ungguh* adalah ketidakfahaman siswa pada materi *unggah-ungguh*. Siswa mengaku tidak tertarik sama sekali untuk belajar materi *unggah-ungguh* Bahasa Jawa. Guru dalam menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang konvensional menurut (Syafarudin, 2021) pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dalam menyampaikan materi masih dalam bentuk komunikasi satu arah dari guru dan siswa lebih banyak mendapatkan tugas secara tertulis. Sehingga siswa menjadi tidak berpengalaman dalam melakukan kegiatan berbicara menggunakan Bahasa Jawa. Siswa ketika ada di rumah kurang terlatih dalam penggunaan bahasa Jawa yang benar karena keberadaan orang tua siswa, mulai dari sibuk bekerja sampai anaknya tidak diperhatikan atau kurang perhatian dari orang tua. Siswa mengaku jarang diajari untuk memahami dan mengamati penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar dalam berkomunikasi, bersosialisasi, kapan, dimana dan dengan siapa lawan bicaranya. Siswa belum terbiasa bahkan tidak bisa mengamati permodelan penggunaan *unggah-ungguh* yang bisa ditirukannya.

Temuan masalah lainya pada proses pembelajaran Bahasa Jawa di SDN Mlancu 2 Kandangan masih cenderung berpusat pada satu bahan berupa buku paket “Tantri Basa” saja dan belum terlihat suatu pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan. Selain itu, belum tersedianya media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Belum adanya media pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajarkan materi *unggah-ungguh* terutama mengenai contoh atau permodelan penggunaan *unggah-ungguh* yang benar. Siswa terlihat kurang antusias dalam melakukan aktivitas berbicara Bahasa Jawa, sehingga kemampuannya siswa belum tergolong baik. Guru belum bisa menghadirkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik dan beragam untuk meningkatkan kemampuan serta kebermaknaan siswa dalam belajar *unggah-ungguh*. Selama ini guru hanya menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Menurut (Ana et al., 2021; Asiah et al., 2021) dalam proses kegiatan pembelajaran, model pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hal itulah yang dapat menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi *unggah-ungguh* dan pada akhirnya akan berpengaruh dalam hasil belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Jawa.

Pernyataan diatas diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan guru Bahasa Jawa dan melihat nilai dari ujian penilaian tengah semester Bahasa Jawa kelas 3 pada semseter sebelumnya, maka

didapatkan data yang menunjukkan hasil pembelajaran peserta didik masih rendah terbukti dengan nilai yang didapat oleh peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SD Negeri Mlancu 2 Kandangan menentukan nilai KKM pada pembelajaran Bahasa Jawa adalah 75. Sementara itu, terlihat jelas dari keseluruhan siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan yang berjumlah 20 siswa, diantaranya 40% siswa merasa faham dengan materi yang disampaikan guru, dan sisanya yaitu 60% siswa masih belum faham dengan materi yang telah disampaikan guru. Dan hasil nilai ulangan harian yang didapat oleh peserta didik pada materi *unggah-ungguh* hanya 8 peserta didik dari 20 siswa yang dapat menguasai materi pembelajaran dan mendapatkan nilai di atas 75. Sedangkan 12 lainnya tidak dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan nilai di bawah 75.

Peneliti berminat untuk menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* sebagai solusi dan upaya untuk mempengaruhi hasil belajar Bahasa Jawa siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan. Model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas dengan cara membuat kerangka kerja konseptual kognitif konstruktivis. Langkah-langkah model pembelajaran ini diantaranya yaitu : *lead-in*, *reconstruction*, dan *production*. Kelebihan dari model ini yaitu menghubungkan siswa dengan lingkungan secara langsung tanpa mengurangi ketercapaian pembelajaran yang ada, jadi siswa lebih belajar

terhadap lingkungan sekitar dengan pembelajaran yang bermakna sepanjang hayat (Asiah et al., 2021).

Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (Mid) dianggap menjadi solusi dan dapat menyelesaikan permasalahan pada siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi *unggah-ungguh*. Peneliti dapat melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODEL MEANINGFUL INTRUCTIONAL DESIGN (MID) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 SD Negeri MLANCU 2 KANDANGAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya siswa untuk memahami pelajaran Bahasa Jawa yang hanya mengacu pada buku Tantri Basa. Pembelajaran yang baik jika menggunakan buku penunjang yang berkualitas dan mudah difahami baik siswa maupun guru. Tampilan buku yang menarik dengan desain yang bagus juga akan menambah minat siswa untuk menggunakan buku tersebut sebagai acuan dasar memahami pelajaran Bahasa Jawa. Kalau terpaku hanya pada satu buku saja, bagaimana siswa dapat memahami pelajaran Bahasa Jawa ?
2. Perbandingan Siswa yang faham dan tidak faham Bahasa Jawa sangatlah signifikan. Terbukti dengan data yang diperoleh peneliti

bahwa terdapat perbedaan yang menonjol, hal ini dikarenakan Tingkat kefahaman siswa dalam pembelajaran sangat rendah dikarenakan kurang menariknya metode pembelajarannya. Lalu apakah model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (Mid) dapat merubah hasil belajar siswa ?

3. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan saat ini masih kurang efektif bagi siswa yang mempunyai kemampuan rendah dalam memahami pelajaran Bahasa Jawa. Saat ini yang dilakukan oleh guru hanya metode Pembelajaran Konvensional yang berpusat pada guru saja sehingga siswa kurang begitu aktif dalam pembelajaran, siswa hanya pasif dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga tidak ada kebermaknaan dalam belajar. Maka diperlukan pembaharuan model pembelajaran yang baik, sehingga hasil belajar siswa bisa memenuhi kriteria yang ditentukan sekolah. Apakah Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (Mid) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa masalah. agar permasalahan peneliti yang hendak dipecahkan menjadi lebih fokus dan spesifik. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan sebagai kelas eksperimen dan kelas 3 SDN Mlancu 1 Kandangan sebagai kelas kontrol. Materi penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Jawa tentang memahami materi *unggah-ungguh* Bahasa Jawa. Perlakuan yang digunakan pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID). Aspek yang diteliti pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi *unggah-ungguh* Bahasa Jawa Sekolah Dasar. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada tahun pelajaran 2023-2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penyusunan skripsi penelitian ini, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Model *Meaningful Instructional Design* (MID) berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan ?
2. Apakah Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan ?
3. Adakah perbedaan pengaruh Model *Meaningful Instructional Design* (MID) dan Model Konvensional dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Model *Meaningful Intructional Design* (MID) dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara Pengaruh Model *Meaningful Intructional Design* (MID) dan Model Pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran Bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Mlancu 2 Kandangan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan refrensi atau pendukung penelitian selanjutnya, dapat dijadikan acuan keberhasilan atau tidaknya Pengaruh Model *Meaningful Intructional Design* (MID) Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dan dapat menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran muatan lokal Bahasa Jawa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi guru tentang model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID), dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengajar di kelas, serta dapat menambah profesionalisme dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bermakna.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan siswa dapat aktif, berpartisipasi, dan berani berpendapat secara individu, serta lebih mudah mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan sarana dan prasarana proses pembelajaran sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa, serta dapat digunakan oleh guru ketika mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Abhar, S. (2022). *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (Mid) Berbantuan Media Web Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Pada Materi Alat-Alat Optik (Quasi Experiment Di Sma Negeri 1 Purwadadi 2022)*.
- Aditia Wiguna, F. (2021). Hubungan Pendidikan Karakter dengan Coping stress pada Mahasiswa PGSD saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6.
- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*.
- Ahmad Nur Rozikin. (2018). *Buku Inovasi Pembelajaran di SD* (M. N. Supriansyah, Ed.; 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Ahyar Rasidi, M. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Juni*, 14(1), 1–8. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Anggraini, H. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(2), 56–71.
- ANNET, N., & Naranjo, J. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 3 purbalingga Lor. *Skripsi*, 85(1), 2071–2079.
- Apriliani, E. I., & Dewi, N. K. (2019). Tata Krama Budaya Jawa Membentuk Sikap Santun Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(1), 28.
- Arfianingrum, P. (2020). Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Sesuai Dengan Konteks Tingkat Tutur Budaya Jawa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Ariska. (2019). *Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik*. Universitas Islam Negeri Lampung.
- Asiah, N., Harjoni, A. D., Sos, S. I., & Si, M. (2021). *Buku Inovasi Pembelajaran (analisis Teori dan Praktik mendesain Pembelajaran)*.
- Asyhari, A. (2015). Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Sainifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 179–191.

- Bramasta, D., & Iswasta Eka, K. (2018). Model Pembelajaran Meaningfull Instructional Design untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 370.
- Chotimah, C., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2019). Analisis Penerapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 202.
- Christ, M. S. L. (2021). *Skripsi : Pengaruh Model Meanginful Instructional Design (Mid) Terhadap Kemampuan Menalisis Cerpen Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Damariswara, R. (2020). Belajar Bahasa Daerah (Bahasa Jawa). In Rian Damariswara (Ed.), *Bahasa Jawa* (1st ed.). Surya Pustaka Ilmu.
- Dani Firmansyah. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa. *Jurnal Pendidikan UNSIKA* .
- Defiansih, D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1).
- Dewi, A. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Penggunaan E-Learning Di SDN 05 Masiun Lor. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 8.
- Durotun Nafisah. (2018). Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pancasila Dan Kearganegaraan*, 451–468.
- Eni, F. F. (2019). *Buku Inovasi Pembelajaran PAI* (M. P. Dr. Adi Bando, Ed.; 1st ed.). Nizamia Learning Center.
- FITRIYAH, Z. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jenggawah. *Skripsi*, 14(1), 1–13.
- Hasanudin, H., Arief, Y. S., Kurnia, I. D., & Kusumanigrum, T. (2019). Gambaran Resiliensi Anak Usia Sekolah Pasca Bencana Gunung Kelud. *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i1.12406>
- Indah Prabawati, A. A. sari. (2018). Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 19 tahun 2014 tentang Mata pelajaran Bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib di sekolah / madrasah. *Kajian Kebijakan Publik*, 01.
- Ita Purnamasari. (2019). *Skripsi : Pengaruh Media Puzzle Aksara Jawa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 3 C Di MIN Sragen*.
- Jonathan Sarwono. (2016). *Buku Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (S. Wiwik Adri Wijaya, Ed.; Edisi Pertama). Graha Ilmu Candi Gebang Permai Blok R/6 Yogyakarta 55511.

- Kartika, S., & Aditia Wiguna, F. (2020). Implementasi Kedisiplinan Di Sdn Sukorame 2 Sebagai Bekal Membentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 163–173. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14439>
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran*.
- Maisaroh, O. ;, Nurrohmah, F., Guru, P., Dasar, S., & Uny, F. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 749–759.
- Mansur, N. (2012). Urgensi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan. In *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus* (Issue 1).
- Muhammad, R., Arif, M. Z., & Kurniato, R. (2020). Pemikiran Ibnu Sahnun Tentang Etika Profesi Guru Dan Relevansinya Dengan Undang-Undang Kode Etik Profesi Guru. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 286–308.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Mulyadi, M. (2017). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Mudir. (2016). Statistik Pendidikan. In Muhibbin (Ed.), *STAIN Jember*.
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Jawa* , 659.
- Nafisah, H. D., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2019). *Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Metode Audio Visual Berbantu Video Interaktif Pada Siswa MI Al Huda Pasuruan*. Universitas Muhammadiyah .
- Nasikha Maghfiroh. (2023). *Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Pada Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Ninik Puji Lestari. (2018). *Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Purnama 2 Banyumas*.
- Nurma Mukarromah, L., Windyariani, S., & Artikel, I. (2022). Pengaruh Model Meaningful Instructional Design terhadap Beban Kognitif Konstruktif Siswa SMA (The Effect of Meaningful Instructional Design on Germane Cognitive Load of High School Students). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* , 08, 30–38.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.
- Oktavia, I. K. (2019). Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung. *Skripsi*, 1–83.

- Pemda Jatim. (2014). Pergub19Tahun2014MulokBhsMadura-93. *Pergub Jawa Timur*.
- Prof. Dr. Pratikno, M. Soc. Sc. . (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia* (2nd ed., Vol. 2).
- Prof. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (I Made Dwi Mertha, Ed.; Edisi 3, Issue June). Alfabeta Bandung.
- Punaji, S. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Riskia Mandiri. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364.
- Sartini, N. W. (2021). Nilai-Nilai dan Adat Istiadat Orang Jawa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5(1).
- Sedyawati, E., Wurjantoro, E., Djafar, H., Rahardjo, S., Sumardi, Setiarini, W., & Widiana, E. (2020). Sejarah kebudayaan jawa. *Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional*, 88–94.
- Soepomo Poedjosoedarma, G. S. A. S. (2018). *Tingkat tutur bahasa jawa* (Effendi Muhajir, Ed.).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue June).
- Sugiyono. (2019). *metode_penelitian_kuantitatif_kualitatif R&D*. In *Alfabeta Bandung* (2019th ed.). alfabeta.
- Syafarudin, A. M. (2021). *Buku Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)* (U. Chandra wijaya, Ed.; 3rd ed., Vol. 3). Perdana Publishing.
- Wahyuningsi, E. (2018). Pergeseran nilai budaya Jawa dalam novel Canting karya Arswendo Atmowiloto: Suatu kajian antropologi sastra. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 326–335.
- Wedyawati, N., Lisa, Y., & Selimayati, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Mitigasi Bencana terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi*, 15(2), 261–273.